

**UPAYA *CONSERVATION INTERNATIONAL* DALAM PELESTARIAN  
EKOSISTEM PESISIR SEBAGAI MITIGASI PERUBAHAN IKLIM DI  
INDONESIA PADA TAHUN 2014-2016**

**Dinda Ayu Saraswati**

**Abstrak**

Saat ini isu perubahan iklim menjadi salah satu ancaman terbesar bagi manusia dan lingkungan, karena luasnya dampak yang diberikan ke berbagai sektor kehidupan. Dapat dipahami bahwa perubahan iklim merupakan suatu permasalahan yang akan menimbulkan bencana dan mengancam kehidupan global. Perubahan iklim termasuk dalam *disaster-related activities*, maka penanganan perubahan iklim membutuhkan konsep *disaster diplomacy*. Penanganan dengan menerapkan prinsip-prinsip adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, sebagai upaya pengurangan dan pencegahan risiko bencana. Selanjutnya ditemukan kajian bahwa pemanfaatan *blue carbon* disepakati untuk dapat diagendakan bagi negara-negara sebagai upaya mitigasi perubahan iklim dalam mencapai target penurunan emisi GRK. Indonesia sebagai negara maritim, memiliki potensi *blue carbon* yang sangat besar, dan diketahui sebagai negara yang memiliki kawasan ekosistem mangrove kedua terbesar. Namun sayangnya Indonesia belum mampu mengelola sendiri ekosistem mangrove yang dimiliki tersebut secara tepat. Kemudian hal ini mendorong *conservation international* untuk mengakomodasi pelestarian ekosistem pesisir yang dijalankan di Kabupaten Kaimana, Papua. Selanjutnya jurnal ini akan menganalisa *Conservation International* dalam menanggapi isu perubahan iklim, yaitu dengan melakukan upaya mitigasi melalui pelestarian ekosistem pesisir (*blue carbon*). Pelestarian ekosistem pesisir yang dilakukan *Conservation International* akan diimplementasikan melalui program global yang dikoordinasikannya, yaitu *Blue Carbon Initiative*. Langkah-langkah strategis yang diterapkan oleh *Conservation International* berupa *scientific activities*, *policy activities*, dan *conservation activities*.

**Kata kunci:** *Conservation International*, perubahan iklim, mitigasi, pelestarian ekosistem pesisir, *disaster diplomacy*

**UPAYA CONSERVATION INTERNATIONAL DALAM PELESTARIAN  
EKOSISTEM PESISIR SEBAGAI MITIGASI PERUBAHAN IKLIM DI  
INDONESIA PADA TAHUN 2014-2016**

**Dinda Ayu Saraswati**

***Abstract***

*Currently the issue of climate change is one of the biggest threats to humans and the environment, due to the extent of the impact given to various sectors of life. It is understood that climate change is a problem that will cause disaster and threaten global life. Climate change is included in disaster-related activities, so the handling of climate change requires the concept of disaster diplomacy. Handling by applying the principles of climate change adaptation and mitigation, as an effort to reduce and prevent disaster risks. Furthermore, a study was found that the utilization of blue carbon was agreed to be scheduled for countries as an effort to mitigate climate change in achieving GHG emission reduction targets. Indonesia as a maritime country, has a huge potential of blue carbon, and is known as a country that has the second largest area of mangrove ecosystems. But unfortunately Indonesia has not been able to manage its own mangrove ecosystem properly. Then this will encourage international conservation to accommodate the preservation of coastal ecosystems carried out in Kaimana Regency, Papua. Furthermore, this journal will analyze Conservation International in response to the issue of climate change, namely by carrying out mitigation efforts through the preservation of coastal ecosystems (blue carbon). Conservation of coastal ecosystems carried out by Conservation International will be implemented through a coordinated global program, the Blue Carbon Initiative. Strategic steps implemented by Conservation International in the form of scientific activities, policy activities, and conservation activities.*

***Keywords:*** *Conservation International, climate change, mitigation, conservation of coastal ecosystems, disaster diplomacy*